



Ciptadana
ASSET MANAGEMENT

CAM Monthly Market Update – Februari 2026

Ciptadana



PRIVATE AND CONFIDENTIAL



Fixed Income

Yield U.S. Treasury ditutup menurun pada akhir perdagangan Februari, dengan yield tenor 2 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing berada di level 3,38% (-6,9 bps), 3,97% (-5,5 bps), dan 4,63% (-3,6 bps). Sepanjang Februari, imbal hasil U.S. Treasury tenor 10 tahun jatuh di bawah level 4% seiring pasar mencerna data ketenagakerjaan yang lebih rendah dari konsensus.

Ketegangan antara Amerika Serikat dan Iran menjadi faktor dominan dalam dinamika pasar global di penghujung Februari 2026. Pada 28 Februari 2026, pasukan AS dan Israel melancarkan hampir 900 serangan dalam 12 jam yang menargetkan infrastruktur militer, pertahanan udara, dan kepemimpinan Iran, termasuk menewaskan Pemimpin Tertinggi Ali Khamenei. Iran membalas dengan mengancam penutupan Selat Hormuz yang menjadi jalur transit sekitar 20% pasokan minyak global. Eskalasi konflik ini berdampak signifikan terhadap pasar energi global. Harga minyak mentah bergerak volatil sepanjang Februari, dengan WTI bergerak di kisaran US\$63–65 per barel pada pertengahan hingga akhir bulan.

Di sisi inflasi konsumen, CPI AS bulan Januari 2026 naik 0,2% (mtm) dan 2,4% (yoy), merupakan angka terendah sejak Mei, turun dari 2,7% pada dua bulan sebelumnya, dan sedikit lebih rendah dari ekspektasi pasar. Di sisi pasar tenaga kerja, klaim pengangguran mingguan periode berakhir 28 Februari 2026 tercatat stabil di 213.000, sejalan dengan ekspektasi pasar. Tingkat pengangguran Januari 2026 tercatat 4,3%, turun dari 4,4% di Desember, mencerminkan kondisi pasar tenaga kerja yang berada dalam mode "low-hire, low-fire". Berdasarkan proyeksi CME FedWatch, pemangkasan suku bunga pada 2026 diperkirakan baru terjadi paling cepat pada pertengahan tahun yaitu pada bulan Juli dengan probabilitas pemangkasan 25 bps sebesar 40,5%.

Di dalam negeri, Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18–19 Februari 2026 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 4,75%, suku bunga Deposit Facility 3,75%, dan suku bunga Lending Facility 5,50%. Inflasi IHK Januari 2026 tercatat 3,55% (yoy), dipengaruhi oleh efek basis rendah akibat diskon tarif listrik yang diterapkan pada Januari–Februari 2025. Tidak hanya itu, kepercayaan investor terhadap perekonomian Indonesia mendapat tekanan dari lembaga pemeringkat internasional. Moody's Ratings pada 5 Februari 2026 memangkas outlook sovereign rating Indonesia dari *stable* menjadi *negative*, dengan mempertahankan peringkat Baa2, atas dasar ketidakpastian kebijakan dan melemahnya tata kelola pemerintahan.



Equity: Indo

- Pergerakan IHSG sepanjang Februari 2026 ditutup melemah sebesar -1,13% (mtd) atau -4,76% (ytd). Pada penutupan perdagangan terakhir, 27 Februari 2026, IHSG berada di level 8.235,49. Meski terkoreksi secara bulanan, IHSG sempat menyentuh level tertinggi 8.437,08 pada pertengahan bulan, didorong sentimen positif dari putusan Mahkamah Agung AS yang membatalkan kebijakan tarif Trump. Pelemahan di akhir bulan terutama dipicu oleh rebalancing indeks MSCI edisi Februari dan keputusan untuk tidak menambahkan emiten baru imbas tuntutan perbaikan transparansi di pasar modal Indonesia serta turunnya outlook ekonomi Indonesia oleh lembaga pemeringkat internasional. Selain itu, eskalasi konflik AS-Iran yang mencapai puncaknya pada 28 Februari turut meningkatkan volatilitas pasar global menjelang penutupan bulan. Sepanjang tahun 2026 hingga akhir Februari, investor asing telah mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp18,66 triliun secara year-to-date, dengan Rp6,62 triliun di antaranya terjadi hanya dalam bulan Februari.
- Ke depan, pergerakan IHSG akan dipengaruhi beberapa faktor: 1) Perkembangan konflik AS-Iran dan dampaknya terhadap harga energi global serta selera risiko investor; 2) Hasil review lanjutan baik oleh lembaga pemeringkat kredit terkait kualitas disiplin fiskal Indonesia serta penilaian MSCI terutama perbaikan kebijakan pasar modal Indonesia agar selaras dengan standar indeks global; 3) Rilis data perekonomian domestik yang diharapkan menunjukkan perbaikan fundamental dan struktural ekonomi Indonesia sehingga dapat memperbaiki outlook pemeringkat internasional; 4) Komitmen kebijakan moneter dan fiskal yang mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan serta penciptaan lapangan kerja; 5) Rilis laporan keuangan emiten tahun buku 2025, yang akan menjadi penentu arah kinerja pasar.



Terima Kasih



**Asset
Management**

PT Ciptadana Asset Management

Plaza Asia Office Park Unit 2

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta Selatan 12190

Ph. +62 21 2557 4883

Fax. +62 21 2557 4893

E. cam@ciptadana.com

www.ciptadana-am.com



+62 818 0908 3778



Ciptadana Asset



@ciptadanaasset



@ciptadanaasset

Ciptadana